

**RISET KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI DENGAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

LAPORAN PENELITIAN

**PERAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMINIMALISIR PERILAKU
BULLYING ANAK USIA DINI**



TIM PENGUSUL

Ketua	:	Rizki Amalia, M.Pd.	NIDN. 1011039202
Anggota	:	1. Melvi Lesmana Alim, M.Pd.	NIDN. 1006058204
		2. Amin Yusi Sa'idah, M.A.	NIDN. 1021028804
		3. Sean Marta Efastri, M.Pd.	NIDN. 1007039001
		4. Andika Defita Sari	NIM. 2086207010
		5. Tri Wahyuni	NIM. 2186207015

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BULAN SEPTEMBER 2022 – JULI 2023
TAHUN AJARAN 2022 – 2023**

Formulir Usulan Penelitian

1. Judul Penelitian : PERAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMINIMALISIR PERILAKU BULLYING ANAK USIA DINI
2. Kategori Penelitian : Pendidikan
3. Nama Ketua Peneliti : Rizki Amalia, M. Pd.
- a. NIP/NIDN : 1011039202
- b. JabatanFungsional : Lektor 300 / Penata IIIc
- c. ProgramStudi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
- d. No.Telp/Hp : 085365008592
- e. e-mail : arizky11m@gmail.com
- f. Mata Kuliah yang diintegrasikan : Bimbingan Konseling
4. Anggota Dosen /NIP/NIDN/Prodi
- a.Melvi Lesmana Alim, M.Pd/ 1006058204/ PG-PAUD
- b. Amin Yusi Saidah, M.A./1021028804/ PG-PAUD
5. Anggota Mahasiswa/NIM/Prodi
- a.Andika Defita Sari/ 2186207010/ PG-PAUD
- b.Tri Wahyuni/ 21862070015/ PG-PAUD
6. Peneliti (MITRA)
- a. Nama Lengkap : Sean Marta Efastri, M.Pd.
- b. NIP/NIDN : 1007039001
- c. Instansi : Universitas Lancang Kuning
- d. Jabatan : Dosen PG-PAUD
- Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 13.700.000
- Biaya Penelitian
- dana internal PT : Rp 9.700.000
- dana institusi mitra : Rp 4.000.000/ *in kind* tuliskan: tidak ada

Mengetahui,
Ketua Prodi


(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
NIDN: 1014058101

Bangkinang, 20 Juni 2023
Ketua Pelaksana


(Rizki Amalia, M.Pd)
NIDN: 1011039202



HALAMAN PENGESAHAN
RISET KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian : PERAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMINIMALISIR PERILAKU BULLYING ANAK USIA DINI

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 801 / PG-PAUD

Jenis Penelitian : Penelitian Dasar/~~Penelitian Terapan~~*

Bidang Fokus : Pendidikan

Ketua :

a. Nama Lengkap : Rizki Amalia, M.Pd.
b. NIDN : 1011039202
c. Jabatan Fungsional : Lektor 300 / Penata IIIc
d. Program Studi : PG-PAUD
e. Mata Kuliah yang diampu : Bimbingan Konseling
f. Nomor HP dan email : 085365008592

Anggota Peneliti : 1. Melvi Lesmana Alim, M.Pd. (1006058204), PG-PAUD
: 2. Amin Yusi Saidah, M.A. (1021028804), PG-PAUD

Peneliti (MITRA)

e. Nama Lengkap : Sean Marta Efastri, M.Pd.
f. NIDN : 1007039001
g. Instansi : Universitas Lancang Kuning
h. Jabatan : Dosen PG-PAUD

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 13.700.000

Biaya Penelitian :

- dana internal PT : Rp 9.700.000
- dana institusi mitra : Rp 4.000.000/ *in kind* tuliskan: tidak ada

Mengetahui,
Ketua Prodi


(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.)
NIDN: 1014058101

Bangkinang, 20 Juni 2023
Ketua Peneliti


(Rizki Amalia, M.Pd.)
NIDN: 1011039202

Menyetujui,
Ketua LPPM


(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.)
Nip-TP: 96542108



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : PERAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMINIMALISIR PERILAKU *BULLYING* ANAK USIA DINI

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Rizki Amalia, M.Pd	Ketua	PG-PAUD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/minggu
2	Melvi Lesmana Alim, M.Pd	Anggota 1	PG-PAUD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/minggu
3	Amin Yusi Saidah, M.A.	Anggota 2	PG-PAUD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/minggu
4	Sean Marta Efastri, M.Pd	Anggota dari Instansi MITRA	PG-PAUD	Universitas Sulawesi Tenggara	3 jam/minggu
5	Andika Defita Sari	Mahasiswa	PG-PAUD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/minggu
6	Tri Wahyuni	Mahasiswa	PG-PAUD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/minggu

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) Penelitian Literatur

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: September tahun: 2022

Berakhir : bulan: Juli tahun: 2023

5. Usulan Biaya : Rp 13.700.000
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan):
7. Perguruan Tinggi lain yang terlibat (uraikan apa kontribusinya dalam kontrak kerjasama)

Menyusun laporan penelitian, Menganalisis hasil penelitian, hingga publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3
8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk atau rekayasa sosial)

kesulitan belajar matematika materi pecahan dengan metode kualitatif deskriptif yang dipublikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek dalam pembelajaran mahasiswa)

Membantu untuk guru PAUD dan orang tua dalam mengontrol perilaku anaknya sehingga meminimalisir bullying disekolah
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Publikasi Jurnal Nasioanal Terakreditasi Sinta 3 di JBKI : Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia
11. Rencana Iuaran yang ditargetkan: Salah satu dari pilihan sebagai berikut: Bahan Ajar (ber ISBN) atau Publikasi ilmiah, baik dalam jurnal nasional (minimal Sinta 3) ataupun internasional. Adapun Luaran tambahan HKI

Publikasi jurnal nasional terakreditasi sinta 3 di di JBKI : Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
USULAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Luaran Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 <i>Bullying</i>	5
2.2 Bimbingan Konseling	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis Penelitian	11
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	11
3.3 Metode Penelitian	11
3.4 Sumber Penelitian	11
3.5 Teknik Pengumpulan Data	12
3.6 Teknik Analisis Data	12
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	13
4.1 Rencana Anggaran Biaya	13
4.2 Jadwal Penelitian	13
BAB V HASIL PENELITIAN	14
BAB VI PENUTUP	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	19

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggungjawab (Adiyono, Irvan & Rusanti, 2022). Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai beberapa komponen, seperti kepala sekolah, staff, guru dan jajarannya serta peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah terjadi kontak sosial diantara setiap peserta didik ataupun dengan pihak guru secara langsung. Karena pada dasarnya sekolah sebagai salah satu wadah bagi peserta didik untuk saling mengenal ataupun berinteraksi dengan orang lain setelah keluarga. Dengan adanya interaksi tersebut seringkali menimbulkan gesekan sosial antar individu, baik tindakan yang dianggap sebagai lelucon ataupun guyonan antar peserta didik maupun berupa tindakan fisik (Agustina & Christiana, 2021).

Salah satu fenomena yang menyita perhatian di dunia pendidikan adalah kekerasan (*bullying*) di sekolah (Adiyono, Irvan & Rusanti, 2022). *Bullying* adalah perilaku agresif yang dilakukan berulang kali dalam hubungan antar pribadi. Perilaku intimidasi bentuk kekerasan fisik dan verbal, dan isolasi sosial (Zhong dkk., 2022). *Bullying* adalah perilaku agresif yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang lebih kuat terhadap individu atau kelompok yang lebih lemah, yang bertujuan untuk menyakitkan dilakukan secara berulang-ulang (Wahyuni & Asra, 2014). Tindakan *Bullying* dengan tujuan menyakiti orang lain baik secara fisik, verbal maupun psikologis yang membuat korban akan merasa tertekan dengan perilaku yang didapatnya, korban akan merasa tertekan, bahkan sampai trauma. Orang yang melakukan *bullying* disebut dengan istilah *bully*. Perlakuan *bullying* ini dapat terjadi kepada siapapun tanpa mengenal *gender* maupun usia (Saragi dkk, 2022).

Pada usia dini kondisi psikis anak sangat labil karena merupakan fase pengenalan lingkungan. Mereka mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan mencoba sesuatu yang baru yang ingin diketahui dari lingkungan sekitarnya, baik itu dirumah, teman

ataupun di lingkungan rumah dan masyarakat (Artanti, Novianti & Zulkilfi, 2021). Semua yang diperoleh baik yang positif ataupun negatif akan anak serap dan kemudian ditiru oleh anak karena anak usia dini adalah peniru yang baik. Anak usia dini merupakan bagian dari masyarakat yang rentan terhadap perilaku-perilaku kekerasan. Kerentanan ini dapat dipandang dari dua sisi. Satu sisi menunjukkan bahwa anak usia dini mudah menyerap hal-hal berkaitan dengan kekerasan, seperti halnya mereka menyerap pengetahuan tentang hal-hal yang lain.

Bila pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini tidak melakukan tindakan-tindakan *preventif*, besar kemungkinannya akan terbentuk perilaku suka menyakiti dan melakukan kekerasan terhadap teman atau anak yang lain. Sisi yang lain, berkaitan dengan kerentanan anak usia dini yang menjadi korban kekerasan itu sendiri. Kekerasan yang terjadi pada anak usia dini dilakukan oleh teman sebaya dan oleh orang dewasa. Hal ini tentu juga sangat memperhatikan mengingat anak usia dini dipandang sebagai sosok yang lemah dan mudah untuk diintimidasi. Berkaitan dengan kondisi ini, pihak-pihak terkait perlu untuk membekali anak usia dini setidaknya dengan pengetahuan sederhana agar mereka mampu untuk mengenali sejak dini perilaku-perilaku orang lain yang dapat menyakiti dirinya, serta cara untuk menjaga dan mempertahankan dirinya (Putri, 2016).

Penelitian Zhong dkk., (2022) menunjukkan *bullying* yang terjadi pada anak usia 2-6 tahun intimidasi yang paling umum adalah fisik, diikuti oleh intimidasi verbal, dan intimidasi sosial. Anak laki-laki lebih cenderung berada dikelas “korban-bully fisik” dan “korban verbal-fisik” pada anak perempuan. Perren (Ufairah, 2020) mengungkapkan bahwa *bullying* telah ada sejak di TK. Pada penelitiannya, ditemukan bahwa 37% dari total anak-anak TK yang diamati secara aktif dan teratur terlibat dalam *bullying*, baik sebagai korban, sebagai pelaku, maupun sebagai keduanya. Angka ini menunjukkan bahwa kejadian *bullying* terjadi cukup sering di TK. Pada 16 dari 18 kelompok TK, setidaknya satu anak menjadi pelaku atau korban *bullying* sebanyak beberapa kali dalam seminggu.

Dampak yang dialami oleh korban *bullying* adalah mengalami berbagai macam gangguan meliputi kesejahteraan psikologis yang rendah (*low psychological well-being*) dimana korban akan merasa tidak nyaman, takut, rendah diri, tidakberharga, penyesuaian sosial yang buruk dimana korban merasa takut kesekolah bahkan tidak

mau sekolah, menarik diri dari pergaulan, prestasi akademik yang menurun akibat hilangnya konsentrasi belajar, bahkan yang lebih parah berkeinginan untuk bunuh diri daripada harus menghadapi tekanan-tekanan berupa hinaan dan hukuman (Putri, 2016).

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin membahas peran bimbingan konseling dalam meminimalisir perilaku *bullying* pada anak usia dini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran bimbingan konseling dalam meminimalisir perilaku *bullying* pada anak usia dini?”

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran bimbingan konseling dalam meminimalisir perilaku *bullying* pada anak usia dini .

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah :

a. Bagi Sekolah

Memiliki informasi dan menerapkan cara untuk mencegah atau meminimalisir *bullying* di sekolah.

b. Bagi Orang Tua

Menambah wawasan dalam memberikan pengetahuan dalam mendidik anak agar tidak menjadi pelaku atau korban *bullying*.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sifatnya pengkajian ulang maupun penelitian pada tahap berikutnya secara lebih mendalam.

1.5 Luaran Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa dipublikasi pada jurnal nasional/internasional terakreditasi, namun target minimal akan dipublikasikan pada jurnal nasional non akreditasi. Luaran tabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tabel luaran Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian	
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional	Terdaftar	
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional	
		Lokal	Terdaftar
3	Bahan ajar		
4	Luaran lainnya jika ada		
5	Tingkat kesiapan Teknologi TKT	Skala 5	

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Bullying*

2.1.1 Pengertian *Bullying*

Bullying merupakan suatu perilaku dalam upaya memperlihatkan kekuatan atau dominasi kekuasaan yang dimiliki oleh pelakunya untuk menekan korbannya, *bullying* dapat terjadi tidak hanya dilakukan secara fisik namun bisa juga terjadi dilakukan secara psikologis (Rachman, 2016). Carolyn dan Edmund mendefinisikan *bullying* merujuk pada tindakan agresi yang berulang oleh satu atau lebih anak yang diarahkan terhadap seorang korban yang sering kali terlihat lemah atau terisolasi sehingga lebih rentan (Elmahera, 2018). *Bullying* adalah sebuah perilaku sosial yang melibatkan beberapa anak, terjadi berulang kali, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anak yang berkuasa di lingkungan sosialnya, dan dapat menjadi bahaya bagi anak yang tidak punya kekuatan untuk menghentikannya. *Bullying* biasanya terjadi secara berkelanjutan dan dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga korban akan selalu merasa cemas dan terintimidasi. *Bullying* berbeda dengan perilaku agresif lain yang dilakukan hanya satu kali kesempatan dan dalam jangka waktu pendek (Arumsari dkk., 2018).

Menurut Salmivalli (Nur, Yasriuddin & Azijah, 2022) terdapat enam peran terjadinya perilaku *bullying*, yaitu:

- a. *Bully*, yaitu pelaku utama *bullying*.
- b. *Assisting the bully*, yaitu teman pelaku *bullying*.
- c. *Reinforcing the bully*, yaitu orang yang mendukung pelaku *bullying*.
- d. *Defender*, yaitu orang yang membela korban *bullying*.
- e. *Outsider*, yaitu orang yang diam saja ketika terjadi *bullying*.
- f. *Victim*, yaitu korban *bullying*.

Ada tiga jenis *bullying* yang terjadi di sekolah, yaitu:

a. *Bullying* Fisik

Bullying fisik adalah *bullying* yang dapat dilihat. Contoh *bullying* fisik yaitu memukul, mencubit, mendorong, menginjak kaki dan melempar dengan barang.

b. *Bullying* Verbal

Bullying verbal adalah *bullying* yang dapat didengar. Contoh *bullying* verbal yaitu mengancam, memberikan julukan, mengejek, menyebarkan gosip dan menyoraki.

c. *Bullying* Psikologis

Bullying psikologis adalah *bullying* yang tidak bisa dilihat dan didengar (berhubungan dengan mental). Contoh *bullying* psikologis yaitu memandang sinis, mendiamkan, memelototi dan mengucilkan.

2.1.2 Faktor Penyebab *Bullying*

Banyak faktor penyebab mengapa seseorang berbuat *bullying*. Pada umumnya orang melakukan perilaku *bullying* karena merasa tertekan, terancam, terhina, dendam dan sebagainya. Perilaku *bullying* disebabkan oleh korban dari keadaan lingkungan yang membentuk kepribadiannya menjadi agresif dan kurang mampu mengendalikan emosi misalnya lingkungan rumah/keluarga yang tidak harmonis yaitu sering terjadi pertengkaran antara suami istri yang dilakukan di depan anak-anak, atau sering terjaditindak kekerasan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya, anak yang terlalu dikekang atau serba dilarang atau anak yang diakukan permisif. Selain itu lingkungan sekitar rumah sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku *bullying* ini, misalnya anak hidup pada lingkungan orang yang sering berkelahi atau bermusuhan, berlaku tidak sesuai dengan norma yang ada, maka anak akan mudah meniru perilaku lingkungan itu dan merasa tidak bersalah.

Lingkungan sekolah juga bisa menjadi faktor penyebab anak melakukan perilaku *bullying*, misalnya guru yang berbuat kasar kepada siswa, guru yang kurang memperhatikan kondisi anak baik dalam sosial ekonomi maupun dalam prestasi anak atau perilaku sehari hari anak di kelas atau di luar kelas bagaimana siswa bergaul dengan teman-temannya. Teman yang sering meledek dan mengolok, menghina, mengejek dan sebagainya. Faktor lain yang berpengaruh cukup kuat terhadap anak untuk melakukan perilaku *bullying* yaitu adanya tayangan televisi yang sering mempertontonkan kekerasan dalam sinetron atau film atau acara lain seperti acarasidik, berita utama dan lain sebagainya (Kartianti, 2017).

Perilaku *bullying* adalah sebuah siklus Banyak faktor penyebab mengapa seseorang berbuat *bullying*. Pada umumnya orang melakukan perilaku *bullying* karena merasa tertekan, terancam, terhina, dendam dan sebagainya. Perilaku *bullying* disebabkan oleh korban dari keadaan lingkungan yang membentuk kepribadiannya menjadi agresif dan kurang mampu mengendalikan emosi misalnya lingkungan rumah/keluarga yang

tidak harmonis yaitu sering terjadi pertengkaran antara suami istri yang dilakukan di depan anak-anak, atau sering terjadi tindak kekerasan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya, anak yang terlalu dikekang atau serba dilarang atau anak yang dilakukan permisif. Selain itu lingkungan sekitar rumah sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku bullying ini, misalnya anak hidup pada lingkungan orang yang sering berkelahi atau bermusuhan, berlaku tidak sesuai dengan norma yang ada, maka anak akan mudah meniru perilaku lingkungan itu dan merasa tidak bersalah (Kartianti, 2017).

Lingkungan sekolah juga bisa menjadi faktor penyebab anak melakukan perilaku *bullying*, misalnya guru yang berbuat kasar kepada siswa, guru yang kurang memperhatikan kondisi anak baik dalam sosial ekonomi maupun dalam prestasi anak atau perilaku sehari-hari anak di kelas atau di luar kelas bagaimana siswa bergaul dengan teman-temannya. Teman yang sering meledek dan mengolok, menghina, mengejek dan sebagainya. Faktor lain yang berpengaruh cukup kuat terhadap anak untuk melakukan perilaku bullying yaitu adanya tayangan televisi yang sering mempertontonkan kekerasan dalam sinetron atau film atau acara lain seperti acaran sidik, berita utama dan lain sebagainya.

Perilaku *bullying* adalah sebuah siklus dalam artian pelaku saat ini kemungkinan besar adalah korban dari pelaku *bullying* sebelumnya. Ketika menjadi korban mereka membentuk skema kognitif yang salah bahwa bullying bisa dibenarkan. Perilaku *bullying* juga karena ingin menunjukkan bahwa ia punya kekuatan, atau ingin mendapat kepuasan, iri hati. Sebuah perilaku *bullying* muncul karena penghinaan yang memungkinkan anak melukai tanpa merasa empati, iba, ataupun malu Widayanti (Kartianti, 2017) yaitu:

1. Perasaan berhak. Menyangkut keistimewaan dan hak untuk mengendalikan, mengatur, menaklukkan, dan menyiksa orang lain.
2. Fanatisme pada perbedaan. Perbedaan dipandang sebagai kelemahan, dan karenanya tidak layak untuk memperoleh penghargaan.
3. Suatu kemerdekaan untuk mengecualikan. Artinya melakukan tindakan-tindakan yang membatasi, mengisolasi dan memisahkan seseorang yang dianggap tidak layak untuk mendapatkan penghargaan.

2.1.3 Dampak *Bullying*

Perilaku *bullying* yang terjadi seringkali kurang mendapat perhatian yang lebih dari orang tua dan guru, sehingga dampak yang terjadi pada korban maupun pelaku terlambat untuk diketahui oleh lingkungan sekitar. Dalam kasus ini, *bullying* menimbulkan efek yang negatif, yaitu munculnya masalah kecemasan, depresi, dan mengalami penurunan kemampuan belajar karena ia mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dan penurunan dalam ingatannya sehingga prestasi anak secara akademis akan menurun secara signifikan Hidayati (Arumsari dkk., 2018). Terkadang, korban *bullying* mengalami depresi yang ekstrim sehingga ia memutuskan untuk melakukan upaya bunuh diri. Anak-anak yang mengalami *bullying*, mungkin terlihat mampu mengatasi dampak *bullying* yang terjadi pada dirinya. Tetapi sebenarnya mungkin mereka masih bergulat dengan inner distress dalam diri mereka. Anak-anak dengan pengalaman semacam ini apabila tidak memperoleh bantuan dan penanganan yang semestinya akan berkembang menjadi anak yang secara perilaku nampak kuat dan normal namun pada saat bersamaan secara psikologis ia seorang anak yang rentan.

Menurut Munawarrah & Diana (2022) dampak *bullying* yang terjadi merupakan suatu efek yang dirasakan oleh diri sendiri dan berimbas kepada orang lain. Beberapa hal yang bisa menjadi penyebab awal untuk mengetahui kemungkinan anak mengalami *bullying* di sekolah atau di lingkungannya yaitu, sering menyendiri dan tidak suka bergaul, merasa takut (pergi sekolah, dekat dengan teman, guru dan lainnya), menangis sebelum dan sesudah kesekolah, tidak tertarik dengan aktivitas sekolah, perubahan drastis pada perilaku (sikap, berpakaian dan kebiasaannya), anak menjadi pendiam, menjadi brutal/keras kepala. Dampak tindakan *bullying* tidak hanya pada korban, tetapi dampak tersebut juga mengenai pelaku *bullying* dan korban-pelaku *bullying*. Penelitian yang dilakukan oleh Skrzypiec dkk. (Darmayanti, 2019) menghasilkan pemahaman bahwa dampak negatif *bullying* dirasakan oleh korban, pelaku, korban-pelaku *bullying*. Penelitian tersebut menggunakan alat ukur Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ, Goodman, 1997 dalam Skrzypiec dkk., 2012). Korban, pelaku, korban-pelaku *bullying* mengalami gangguan kesehatan mental Skrzypiec dkk. (Darmayanti, 2019) .

Korban *bullying* juga mengalami kekerasan fisik, untuk *bullying* yang bersifat kekerasan secara fisik. Tindakan kekerasan secara fisik dan verbal yang mereka terima sering menjadi faktor trauma untuk jangka pendek dan jangka panjang. Trauma

memengaruhi terhadap penyesuaian diri dengan lingkungan, yaitu dalam hal ini adalah lingkungan sekolah Modecki dkk. (Darmayanti, 2019).

2.2. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling adalah pemberian bantuan kepada peserta didik agar dapat mengenal dan menerima diri sendiri serta dapat mengenal lingkungan dan menerima lingkungannya secara positif dan dinamis. Serta mampu mengambil keputusan. Mengarahkan dan mewujudkan diri sendiri secara efektif dan produktif untuk masa depan Prayitno (Almizri, Firman & Netrawati, 2022). Bimbingan dan konseling ialah salah satu bentuk pemberian layanan kepada peserta didik, secara individu ataupun berkelompok dengan tujuan untuk memandirikan dan mengembangkan keahlian yang dimiliki oleh peserta didik utamanya dalam bidang pribadi, sosial, belajar ataupun karier yang diberikan melalui beberapa bentuk layanan serta kegiatan yang dapat mendukung perkembangannya sesuai dengan norma-norma yang berlaku (Agustina & Christiana, 2021) di sampaikan oleh Prayitno (Almizri, Firman & Netrawati, 2022) terdapat sembilan jenis layanan bimbingan konseling yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, dan layanan advokasi.

Adanya bimbingan dan konseling di sekolah tentunya terdapat beberapa tujuan, yaitu tujuan umum dan khusus. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan lampiran PERMENDIKBUD No. 111 tahun 2004 tentang bimbingan dan konseling, tujuan umum adanya layanan bimbingan dan konseling ialah memberikan bantuan kepada peserta didik untuk dapat menggapai pada taraf kematangan serta kemandirian dalam kehidupannya dan dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangannya (dalam aspek pribadi, sosial, belajar, karir) dengan utuh serta optimal. Sedangkan tujuan khusus adanya layanan bimbingan dan konseling ialah untuk menyokong peserta supaya memiliki kemampuan : 1) memahami dan menerima diri serta lingkungannya, 2) dapat merencanakan kegiatan pendidikan, pengembangan karir, serta kehidupan di masa depan, 3) pengembangan potensi (keahlian/keterampilan khusus) dengan optimal, 4) menempatkan diri dengan lingkungan di sekitarnya, 5) mengatasi hambatan maupun kesulitan yang sedang dihadapi

pada kehidupannya, dan 6) memanifestasikan dirinya dengan penuh tanggung jawab (Agustina & Christiana, 2021).

Layanan BK yang dapat diberikan kepada siswa untuk menurunkan perilaku bullying adalah layanan Informasi. layanan ini yang diberikan kepada siswa agar siswa dapat memperoleh informasi-informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui layanan informasi ini siswa dapat menerima informasi-informasi mengenai *bullying*, agar siswa dapat berperilaku dengan baik terhindar dari perilaku *bullying*. Selanjutnya, layanan konseling perorangan. Layanan ini yaitu layanan konseling yang dilakukan secara langsung oleh konselor kepada klien guna untuk mengentaskan permasalahan pribadi klien. Dimana pembahasannya bersifat mendalam yang membahas hal-hal penting yang menyangkut diri klien. Permasalahan yang dapat dientaskan melalui layanan konseling perorangan ini yaitu siswa yang menjadi pelaku dan korban *bullying*. Selanjutnya, layanan bimbingan kelompok layanan ini yaitu layanan yang berguna untuk pengembangan pribadi dan pemecahan masalah dengan topik umum dan dibahas secara bersama oleh anggota kelompok. Topik yang dikemukakan bersifat umum seperti informasi *bullying*, dampak *bullying*, dan bentuk-bentuk *bullying*, dan cara mengatasi perilaku *bullying* Prayitno (Almizri, Firman & Netrawati, 2022).

BAB 3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kajian literatur. Penelitian ini adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (*literature review*), dan tinjauan teoritis. Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan (Embun, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada umumnya, penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah p uan, bukan sekadar pembuktian hipotesis. Namun demikian penelitian kualitatif juga bisa berlangsung dalam jangka waktu yang pendek asalkan sudah ditemukan data yang sudah jenuh (Sugiyono, 2014: 24). Adapun penelitian ini dimulai pada bulan April 2023 diperkirakan sampai dengan Juni 2023.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal ilmiah.

D. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data selama di lapangan berdasarkan model Miles dan Huberman (2014:31-33). Model ini terdiri dari tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh dapat lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyakinkan data. Penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau pun sejenisnya. Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal dapat bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila telah ditemukan bukti yang mendukung, kesimpulan dapat dijadikan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Anggaran Biaya Penelitian

Table 4.1. Rincian Anggaran Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium	Rp. 4.700.000
2	Bahan Habis Pakai	Rp. 4.400.000
3	Perjalanan	Rp. 4.6 00.000
	Jumlah	Rp. 13.700.000

4.2 Jadwal Penelitian

Rencana penelitian dilakukan selama 1 semester, jadwal bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2. Rencana Jadwal penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Jadwal Kegiatan																						
		Bulan																						
		Jan		Feb		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		Sept						
		Minggu Ke-																						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Sosialisasi Panduan dan Pengumuman Usulan Proposal penelitian	■																						
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■																		
3	Seleksi Administrasi Proposal oleh LPPM					■	■																	
4	Seleksi Proposal Oleh Reviewer eksternal					■	■																	
5	Pengumuman lolos proposal									■														
6	Kolaborasi penelitian dengan mitra (LPPM berkoordinasi dng LK)									■	■													
7	Seminar proposal dosen UPTT dan dosen mitra									■	■													
8	Pembuatan SK, Kontrak Penelitian, SPT, Surat Izin Penelitian (Pencairan dana 70%)													■										
9	Pelaksanaan Penelitian, penyusunan laporan hasil penelitian																							
10	Moner penelitian																							
11	Pencairan dana 30%																							
12	Diseminasi/Seminar Hasil Penelitian																							
13	Revisi Laporan Hasil																							
14	Pengumpulan Laporan Hasil Penelitian																							
15	Publikasi Hasil Penelitian (minimal LoA dari penerbit)																							

BAB 5 HASIL PENELITIAN

Bimbingan Konseling untuk Mereduksi *Bullying* Anak Usia Dini

Beberapa hal dalam bimbingan konseling dalam meminimalisir *bullying* yaitu:

1) Membuat media anti *bullying* untuk anak usia dini

Media bimbingan konseling adalah segala sesuatu yang menyalurkan pesan bimbingan konseling dari dua unsur yaitu Perangkat lunak (software) merupakan informasi bimbingan konseling yang disampaikan pada konseli, sedangkan perangkat keras (hardware) adalah peralatan yang menyajikan pesan bimbingan konseling (Nursalim, 2010: 7). Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media bimbingan konseling merupakan wadah dari pesan, materi yang ingin disampaikan adalah pesan bimbingan konseling, serta tujuan yang ingin dicapai adalah mencapai perkembangan siswa yang maksimal. Secara umum media mempunyai kegunaan sebagai berikut: (1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis; (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera; (3) menimbulkan gairah/minat siswa, interaksi lebih langsung antara siswa dengan guru; (4) memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama; (5) proses layanan bimbingan dapat lebih menarik; (6) proses layanan bimbingan menjadi lebih interaktif; (7) kualitas layanan dapat ditingkatkan; dan (8) meningkatkan sikap positif siswa terhadap materi layanan (Putri, 2016).

2) Konseling kelompok teknik *role playing*

Konseling kelompok dititik fokuskan untuk membantu konseli mengatasi permasalahan dalam penyesuaian diri dan pengembangan kepribadian sehari-hari. Pelaksanaan layanan konseling kelompok dilakukan dengan *teknik role laying* dengan mendatangkan para konseli yang terdiri dari para pelaku *bullying* dan korban *bullying*, secara bergantian untuk menjadi model korban. Sehingga para pelaku dapat merasakan apa yang di rasakan oleh korban *bullying*, sehingga dapat menumbuhkan atau menstimulus sikap empati dari perilaku. Salah satu teknik layanan konseling kelompok adalah *role playing*. *Role playing* adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang dengan bertukar peran untuk melatih berbicara dan mendengarkan. Teknik ini cocok digunakan untuk komunikasi dan interaksi antar individu melalui konseling kelompok. Teknik *role playing* ini mengajak siswa untuk bermain peran atau mendramatiskan situasi, ide, maupun suatu karakter tertentu. (Saragi dkk., 2022)

3) Mengembangkan modul bimbingan konseling

Salah satu keuntungan pembelajaran dengan menggunakan modul adalah meningkatkan semangat dan minat siswa, karena materinya sudah jelas dan tidak berbelit-belit. Modul ini juga berperan penting bagi guru BK yaitu sebagai media untuk mengadakan layanan bimbingan konseling, baik secara pribadi maupun kelompok.

4) Membuat video bimbingan konseling anti *bullying*

Pengembangan media video bimbingan konseling diharapkan dapat menjadi alat bantu yang efektif dan efisien bagi guru BK untuk mencegah dan mengurangi perilaku *bullying* di sekolah. Media video ini dapat berisi dampak

perilaku *bullying*, faktor-faktor penyebab *bullying*, cara menghindari perilaku *bullying*, dan lain-lain (Nur, Yasriudin & Azijah, 2022)

5) Mengoptimalkan peran guru

Guru yang berperan sebagai pendidik tidak hanya bertanggung jawab pada nilai akademis siswa, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk tingkah laku dan karakter siswa. Guru mengupayakan mengatasi perilaku *bullying* dengan cara menasihati siswa yang melakukan *bullying* dan sebagai seorang guru hadapilah pelaku *bullying* dengan sabar dan jangan menyudutkan dengan pertanyaan yang interogatif. Menjaga harga diri siswa, perlakuan dengan penuh kasih sayang serta menanyakan mengenai apa yang siswa (*pembully*) lakukan pada anak lain (korban *bullying*). Guru mengajak sang pelaku *bullying* untuk merasakan perasaan sang korban saat menerima perlakuan *bullying*, untuk menumbuhkan empatinya. mengangkat kelebihan dan bakat sang pelaku *bullying* dibidang yang positif yang kita ketahui, akan dapat mengalihkan energinya pada bidang yang positif (Adiyono, Irvan & Rusanti, 2022).

6) Kerjasama guru Bk dengan orang tua siswa

Guru BK bekerjasama dengan orang tua dalam meminimalisir perilaku *bullying* di sekolah, seperti mengikuti pertemuan perkembangan anak, konsultasi permasalahan anak, mendukung program bk di sekolah, memantau perkembangan anak dirumah dan lain-lain.

BAB 6 PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran bimbingan konseling dalam meminimalisir perilaku *bullying* anak usia dini yaitu: membuat media anti *bullying* untuk anak usia dini, konseling kelompok teknik *role playing*, mengembangkan modul bimbingan konseling, membuat video bimbingan konseling anti *bullying*, mengoptimalkan peran guru dan kerjasama guru BK dengan orang tua siswa.

B. Saran

Berdasar kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan:

1. Perlunya kerja sama antara konselor dan orang tua dalam meminimalisir perilaku *bullying* anak usia dini.
2. Sekolah mendukung dalam memfasilitasi intervensi yang dilakukan konselor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, Irvan & Rusanti. (2022). Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 649-658.
- Agustina & Christiana. (2021). Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Upaya Mencegah Perilaku Bullying di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal BK UNESA*, 109-120.
- Almizri F., Firman & Netrawati. 2022. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Penurunan Perilaku Bullying Dengan Pendekatan Psikoedukasi. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 114-123.
- Artanti, Novianti & Zulkilfi. (2021). Analisis Bullying pada Anak Panti Asuhan Usia 0-6 Tahun di Panti Ar-Rahim Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2848-2857.
- Arumsari dkk. (2017). Bullying Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Motoric*, 48-55.
- Darmayanti, dkk. (2019). Bullying di Sekolah: Pengertian, Dampak, Pembagian dan Cara Menanggulangnya. *Pedagogika: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 55-66.
- Elmahera, Deti. (2018). Analisis Bullying pada Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*.
- Embun, B. (2012, April 17). Banjir Embun. Retrieved from Penelitian Kepustakaan: <http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/penelitian-kepuustakaan.html>.
- Kartianti, Sahrestia. (2017). Peran Konselor Dalam Mengurangi Perilaku Bullying siswa di Sekolah. *Jurnal HIBUALAMO*, 33-36.
- Munawarah & Diana. (2022). Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, 15-32.
- Nur, Yasriudin & Azijah. (2022). Identifikasi Perilaku Bullying Di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif). *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 685-691.
- Putri, D. A. (2016). Media Anti Bullying: Pembimbingan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak Kota Singaraja. *Jurnal Widya Laksana*, 29-34.
- Rachman, Ali. (2016). Peranan Konselor Sekolah Dalam Meminimalisir Perilaku Bullying di Sekolah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 24-28.
- Saragi dkk. (2022). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok (Role Playing) dalam Mengatasi Bullying di Yayasan Penyantunan Anak Yatim Piatu. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 270-274.

Wahyuni & Asra. (2014). Kecendrungan Anak Menjadi Pelaku dan Korban Bullying ditinjau dari Kualitas Kelekatan dengan Ibu yang Bekerja. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 1-20.

Zhong dkk. (2022). Bullying and Victimization in Chinese Affordable Kindergartens: A Latent Profile Analysis. *Early Childhood Education Journal*, 773-783.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Honorarium				
Honor	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Honorarium Petugas Survey)***	Orang/ Responden	20	10.000)*	200.000
Pengolah Data	Penelitian	4	1.100.000)*	4.400.000
Pembantu Lapangan)***	Orang/Hari	2	50.000)*	100.000
dll....				
SUB TOTAL (Rp)				4.700.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Belanja Bahan Habis Pakai				
Kertas A4	Operasional kegiatan	3 Rim	50.000	150.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	1 kotak	25.000	25.000
Materai 10.000	Operasional kegiatan	5	12.000	60.000
Map	Operasional kegiatan	1 Lusin	45.000	45.000
Spidol	Operasional kegiatan	1 Kotak	110.000	110.000
Penjepit Kertas	Operasional kegiatan	2 Kotak	15.000	30.000
Pulpen Signo	Operasional kegiatan	6	25.000	150.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	200.000	200.000
Paket Internet Zoom dengan mitra	Operasional kegiatan	2	110.000	240.000
Aqua, 2 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	20.000	40.000
Penggandaan Proposal				
Foto copy proposal dan penjilidan	Paket	Paket	Paket	100.000
Penggandaan Laporan				
Foto copy laporan, dan penjilidan	Paket	Paket	Paket	250.000
Konsumsi Rapat				
Snack, 5 x pertemuan	Paket	Paket	Paket	250.000
Nasi bungkus, 5 x	Paket	Paket	Paket	400.000

pertemuan				
Minum, 5 x pertemuan	Paket	Paket	Paket	100.000
Publikasi Jurnal				
	Translasi	10 Lembar	100.000	1.000.000
	Publikasi Jurnal	Sinta 3 Jurnal Pendidikan Indonesia	1.500.000	1.100.000
dll....				
SUB TOTAL (Rp)				4.400.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Dosen Mitra ke UP)** jika memungkinkan				
Dosen UP ke Mitra)** jika memungkinkan	LoA Kerjasama Prodi PG-PAUD		500.000	500.000
Dari dan Ke lokasi penelitian	Bangkinang–Pekanbaru	Transfortasi dan Tol	1.500.000	1.500.000
	Pekanbaru	Penginapan	1.500.000	1.500.000
	Pekanbaru	Konsumsi	1.200.000	1.200.000
dll....				
SUB TOTAL (Rp)				4.600.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN (Rp)				13.700.000

**Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul
Biodata Ketua Pengusul**

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Rizki Amalia, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	-
5.	NIDN	1011039202
6.	TempatTanggalLahir	Pekanbaru, 11 Maret 1992
7.	E-mail	arizky11m@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	085365008592
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 25- orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Bimbingan Konseling 2. Psikologi Pendidikan 3. Pendidikan Anak dalam Keluarga

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau	Universitas Negeri Semarang	
Bidang Ilmu	Bimbingan Konseling	Bimbingan Konseling	
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2015-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Kerjasama Guru Pembimbing dan Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pekanbaru dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru	Keefektifan Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Solution Focused Brief Therapy</i> untuk Meningkatkan <i>Self Esteem</i> dan <i>Self Disclosure</i> pada Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru	
Nama Pembimbing	Dr.Tohirin, M.Pd	1. Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd, Kons 2. Prof.Dr.Muhammad Japar, M.Pd, Kons.	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2020	Metode Bermain dalam Lingkaran untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini	HIBAH Dikti	Rp.20.000.000

--	--	--	--	--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2018	Intervensi terhadap Anak Usia Dini yang Mengalami Gangguan ADHD Melalui Pendekatan Kognitif Perilaku dan Alderian Play Therapy	Jurnal Obsesi: Jurnal PG-PAUD	Volume.2, Nomor 1, Juni 2018
2	2019	Peningkatan Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Kelompok B PAUD Terpadu Al-Ikhlas Kec. Bangkinang Kota	Jurnal Pendidikan Tambusai	Volume 3, Nomor 1, Februari 2019
3	2019	Intervensi Konselor Sekolah Untuk Meningkatkan Self Esteem Bagi Anak Keluarga Broken Home	Jurnal Pendidikan Tambusai	Volume 3, Nomor 2, April 2019
4	2020	Strategi Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas	Journal on Teacher Education	Volume 2, Nomor 1, Maret 2020
5	2021	Metode Bermain dalam Lingkaran untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini	Jurnal Obsesi	Volume 5 Nomor 2, 2021

F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling (BK) Ke-XX dan Kongres Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) Ke- XII	Keefektifan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Solution Focused Brief Therapy untuk Meningkatkan Self Disclosure Pada Siswa	27-29 April 2018, Hotel Pangeran Pekanbaru

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 12 Juni 2023



Rizki Amalia, M.Pd.

Biodata Anggota

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Melvi Lesmana Alim, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Lektor
4.	Jabatan Struktural	Tenaga pengajar
5.	NIP	096.542.100
6.	NIDN	1006058204
7.	Tempat Tanggal Lahir	Pekanbaru/ 6 mei 1982
8.	e-mail	melvilesmana97@gmail.com
9.	No Telepon/ HP	0852 9486 6786
10.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
11.	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
12.	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
13.	Mata Kuliah Yang Diampu	Perkembangan motorik aud

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP UIR	UPi Bandung	
Bidang Ilmu	Bahasa Inggris	Pendidikan Dasar (PAUD)	
Tahun Masuk-Lulus	2001- 2006	2007-2009	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	The Implementation Of Quantum Teaching Learning To Improve The Student Achievement In Learning English At Smu Serirama Ylpi Pekanbaru	Kontribusi Pola Asuh Orang tua dan Bimbingan Guru terhadap Perilaku Sosial Anak pada Taman Kanak-kanak	
Nama Pembimbing		1. Prof. H. Udin Syaefudin Sa'ud, Ph.D 2. Prof. Dr. H.	

		Syamsu Yusuf LN., M. Pd.	
--	--	-----------------------------	--

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 12 Juni 2023



Melvi Lesmana Alim, M.Pd.

Biodata Anggota

A. Identitas

1	Nama	Amin Yusi Nur Sa'ida, M.A
2	JenisKelamin	Perempuan
3	JabatanFungsional	Asisten Ahli
4	NIP	
5	NIDN	1005048402
6	TempatdanTanggalLahir	Kotagaro / 21 Februari 1988
7	E-mail	ayn.saida@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	081328035392
9	Alamat Kantor	Jl.TuankuTambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10	NoTelpon/ Fax	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none">1. Metodologi Penelitian2. Bimbingan Anak Berkemampuan khusus3. Pengembangan Sosial emosional AUD4. Manajemen Penyelenggaraan PAUD5. Psikologi Perkembangan

B. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2	S-3
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Negeri	Universitas Gadjah	

	Yogyakarta	Mada	
Bidang Ilmu	PG PAUD	Psikologi	
Tahun Masuk - Lulus	2009 - 2013	2015 - 2018	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Melalui Model Brain Based Learning Pada Anak Kelompok A TK ABA Semuten Bantul Yogyakarta	Peran Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Pada Lansia yang Di Moderatori oleh Jenis Kelamin dan Aktivitas	-
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Amir Syamsyudin Sudaryanti, M. Pd	Prof. Dr. M. Noor Rachman Hadjam, S. U	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 12 Juni 2023



CS Dipindai dengan CamScanner

Amin Yusi Nur Sa'ida, M. A.